



PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL

PELUANG DAN TANTANGAN
DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Palembang, 7 Maret 2015

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2015

ISBN 978-602-95793-6-9



SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Palembang, 7 Maret 2015

Penerbit :
Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782

Editor Ahli :
Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.

Penyunting :
Dra. Andinasari, MM.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.

Desain :
Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., M.H.

Setting :
Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto

ISBN 978-602-95793-6-9



Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang merupakan rangkaian dari kegiatan rutin universitas dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

Seminar Pendidikan Nasional ini mengangkat tema “PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). MEA merupakan kesepakatan 10 Negara ASEAN dalam membangun pasar bebas di kawasan Asia Tenggara. Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN, (2) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mewujudkan profesi yang professional dengan mengoptimalkan pendidikan budaya dan karakter. (3) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian/penulisan karya ilmiah, (4) Meningkatkan kecintaan terhadap seni, budaya dan bahasa sebagai pembentuk karakter bangsa.

Melengkapi kegiatan ini terkumpul sejumlah naskah artikel prosiding, dari berbagai disiplin ilmu, di antaranya Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Agama dan Pendidikan Seni, yang kesemuanya mengarah pada tema utama yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia ke depannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 7 Maret 2015

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No	Judul	Nama	Instansi
1	PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Prof. Suyanto, Ph.D.	Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta
2	KEWIRAUSAHAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN SEBAGAI SALAH SATU PONDASI MENGHADAPI MEA	Prof. Toho Cholik Mutohir, MA., Ph.D.	Rektor IKIP Mataram
3	MEA DAN PENDIDIKAN : PELUANG DAN TANTANGAN	Prof. Zulkardi, M.Kom.	Guru Besar Universitas Sriwijaya, Palembang
4	PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENYONGSONG ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Prof. Dr. Dja'ali, M.Pd.	Rektor Universitas Negeri Jakarta

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	RESENTRALISASI PENGELOLAAN GURU DI INDONESIA: KAJIAN KEBIJAKAN PUBLIK PENDIDIKAN	Ahdi Riyono	Univ. Muria Kudu, Semarang	1
2	UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DARI PERSPEKTIF TRADISIONAL	Fitriyah	STBA BSI Jakarta	23
3	PERAN LPTK DALAM MENGHASILKAN GURU YANG PROFESIONAL	Juju Juangsih	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	36
4	PENDIDIKAN BERBASIS KEBERBAKATAN: MEMBERDAYAKAN POTENSI DIRI	Udin Kamiluddin	IAIN Cirebon	55
5	PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT JATIDIRI BANGSA DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Isbandiyah	STKIP PGRI Lubuk Linggau	89

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
6	KETERAMPILAN DAN SIKAP KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KONSELING MENGHADAPI PERBEDAAN INDIVIDU	Nurbaiti	SMP Negeri 22 Palembang	99
7	APLIKASI PELAYANAN KONSELING ONLINE DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DI SEKOLAH	M. Ferdiansyah, M.Pd.Kons.	Universitas PGRI Palembang	105
8	ENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING	Asminto, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	116
9	PENDIDIKAN ISLAM	Drs. M. Arifin, M.Pd.i.	Universitas PGRI Palembang	131
10	PARADIGMA BARU SISTEM PENDIDIKAN DAN KEGURUAN MENUJU ERA GLOBALISASI	Drs. Hazairin AS., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	145
11	BAGAIMANA MENGELOLA KEGITAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) YANG EFEKTIF	Drs. H. Sukarno, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	157
12	PENGEMBANGAN SOAL NON RUTIN UNTUK MENGETAHUI BERPIKIR KRITIS SISWA SMP N 18 PALEMBANG	Eka Fitri Puspa Sari, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	171
13	NILAI-NILAI DAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN	M. Sirajudin Fikri, M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	178
14	KONSEP RUANG <i>PROSCENIUM</i> STAGE DALAM KOREOGRAFI GARAP KELOMPOK	Rully Rochayati, M.Sn	Universitas PGRI Palembang	195
15	NOTASI <i>LABAN</i> SEBAGAI SISTEM PENCATATAN TARI DALAM PEMBELAJARAN NOTASI TARI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	211
16	BENTUK PENYAJIAN SENI <i>GURITAN</i> BAGI MASYARAKAT <i>BESEMAH</i> DI KOTA PAGARALAM	Zelly Marisa Haque	Universitas PGRI Palembang	221
17	MANAJEMEN DIRI SEORANG PENDIDIK UNTUK MENYIKAPI TANTANGAN DAN PERUBAHAN ERA MEA	Kurnia Sari, M.Pd., Kons	Universitas PGRI Palembang	235
18	PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN: SUATU TINJAUAN	Mulyadi	Universitas PGRI Palembang	245

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
19	KONTRAK PSIKOLOGIS : MODEL JOHARI WINDOW	Taty Fauzi	Universitas PGRI Palembang	257
20	PEMBINAAN KARAKTER BANGSA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	265
21	PRILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK BALITA DAN SIKAP ORANG TUA	Rusmono		274

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
22	MEMUPUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KOTA LUBUKL MELALUI CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEMATIKMENGHADAPI TANTANGAN ERA GLOBALISASI	Dr. Y. Satinem, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	279
23	MENYIKAPI TANTANGAN, PELUANG, DAN HARAPAN DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI KAJIAN TERHADAP KURIKULUM DI INDONESIA	Nur Nisai Muslimah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	290
24	PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK DAN MULTIKULTURAL DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015	Normanzah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	301
25	MENGHADAPI MEA: PENTINGNYA MEMBANGUN SDM MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA	Sartika Seli, S.Pd., MA	STKIP PGRI Lubuk Linggau	312
26	INSTRUCTIONAL PREFERENCE OF EFL STUDENTS AT TERTIARY LEVEL	Dwi Ratnasari, M.Ed.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	326
27	PENGARUH MODEL <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KAYUAGUNG MENENTUKAN JENIS MAJAS DALAM KUMPULAN PUISI <i>PATAH KARYA RAHMAT JABARIL</i>	Ipan Sastra	Universitas PGRI Palembang	344
28	ASPEK KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	Dessy Wardiah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	360
29	PENGARUH STRATEGI <i>HERRINGBONE</i> DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 45 PALEMBANG	Dian Nuzulia, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	369

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
30	MENUMBUHKAN KEBIASAAN MEMBACA SISWA MELALUI PERPUSTAKAAN	Liza Murnivianti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	379
31	PENGARUH KOSA KATA BAHASA DAERAH TULUNG SELAPAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	H. Muhammad Ali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	388
32	RANCANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK DAN PEMBELAJARANNYA	Dra. Sri Wahyu Indrawati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	400
33	PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA	Juaidah Agustina, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	414
34	KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Darwin Effendi, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	420
35	ANALISIS KESILAPAN DAN KONTRASTIF BERBAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 AIR KUMBANG	Hayatun Nufus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	431
36	MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN MENDONGENG	Hetilaniar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	448
37	ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA KARANGAN BEBAS MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Achmad Wahidy, S.Pd., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	459
38	PELBAGAI VARIASI BAHASA DALAM BAHASA INDONESIA	Agus Heru, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	470
39	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET MENGGUNAKAN SEARCH ENGINE (MESIN PENCARI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS PIDATO PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PALEMBANG	Masnunah, SE., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	479

BIDANG : BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
40	THE USE OF PICTURES IN INCREASING THE SEVENTH GRADERS' VOCABULARY MASTERY AT DIPONEGORO JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Masagus Firdaus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	495
41	THE APPLICATION OF KWL STRATEGY IN TEACHING READING COMPREHENSION TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF BINA WARGA JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Hj. Noviati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	504
42	ANALISA KESALAHAN MENULIS PARAGRAF DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA SEMESTER 5B PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Amir Suki, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	510
43	USING SUGGESTOPEDIA METHOD AS AN ALTERNATIVE WAY IN TEACHING READING COMPREHENSION	Dewi Kartika Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	523
44	TEACHING READING COMPREHENSION BY USING PICTURE STORIES TO THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK SPPN SEMBAWA BANYUASIN	Aswadi Jaya, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	536
45	IMPROVING THE STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH ROLE PLAY TECHNIQUE TO THE FIRST SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH DEPARTMENT OF PGRI UNIVERSITY PALEMBANG	Yuspar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	545
46	THE CORRELATION AMONG THE FOURTH SEMESTER STUDENTS' READING ATTITUDE, READING COMPREHENSION ACHIEVEMENT AND WRITING ACHIEVEMENT AT ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM IN PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Asti Veto Martini, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	558
47	PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	Magdad Hatim, M.Hum	Universitas PGRI Palembang	571
48	STUDENTS' LEARNING HABIT IN THE ENGLISH STUDY PROGRAM AT PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Evi Rosmiyati, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	580
49	ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM NOVEL SANDIWARA BUMI KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY	Ardhyta Khodija Yanti	Universitas PGRI Palembang	593

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
50	PROGRAM GEOGEBRA SEBAGAI SOFTWARE ALAT BANTU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Retni Paradesa, M.Pd.	IAIN	608
51	APLIKASI METODE ROMBERG UNTUK MENENTUKAN NILAI INTEGRASI DALAM PROGRAM BASIC	M. Win Afgani, M.Pd.	IAIN	626
52	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY DENGAN METODE EKSPOSITORI DI KELAS VIII SMP NEGERI 55 PALEMBANG	Mewa Zabeta, S.Pd.	UNSRI	638
53	LEGO SEBAGAI <i>STARTING POINT</i> PADA PEMBELAJARAN POLA BILANGAN	Sri Handayani, S.Pd.	UNSRI	653
54	PENGEMBANGAN SOAL MODEL PISA (<i>THE PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT</i>) MENGGUNAKAN KONTEKS LOKAL	Ninik Charmila, S.Pd.	UNSRI	663
55	DESAIN PEMBELAJARAN PMRI MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR SEGITIGA DI KELAS VII	Yudi Yunika Putra	UNSRI	676
56	MELATIH KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK	Tarsudin, S.Pd.	UNSRI	689
57	DESAIN PEMBELAJARAN VOLUME BANGUN RUANG SISI DATAR MENGGUNAKAN RUBIK DI KELAS VIII	Reny Wahyuni, S.Pd.	UNSRI	698
58	PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>APTITUDE TREATMENT INTERACTION</i> (ATI) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANYUASIN I	Indra Abdurrahman, S.Pd.	UNSRI	712
59	PENERAPAN PENDEKATAN PMRI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Reny Shinta Sari, S.Pd.	UNSRI	721
60	KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENILAIAN PENUGASAN PROYEK DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI	Ade Irma Oktavia, S.Pd.	UNSRI	733
61	BAHAN AJAR MATERI ATURAN PENCACAHAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH	Iis Juniati Lathifah, S.Pd.	UNSRI	745

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
62	PENGARUH PENGGUNAAN METODE <i>RECIPROCAL TEACHING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG	Desi Amelia	UNSRI	758
63	PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH	Okto Feriana	UNSRI	769
64	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIRS SHARE</i> (TPS) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALEMBANG	Asri Nurdayani	UNSRI	780
65	PEMBELAJARAN SUDUT MENGGUNAKAN KONTEKS RUMAH LONTIK	Wiwik Widya Wati	UNSRI	805
66	PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE <i>NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 KELUMBAYAN BARAT	Tri Wahyudi, S.Pd.	UNSRI	817
67	PENGEMBANGAN SOAL STATISTIKA LEVEL <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> (HOTS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Rahma Siska Utari, S.Pd.	UNSRI	825
68	PEMBELAJARAN TRIGONOMETRI MELALUI BELAJAR KOOPERATIF TIPE <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION</i> (TAI) DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG	Ririn Suparti Kurnianingsih, S.Pd.,	UNSRI	840
69	PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI KONSTRUKTIVISME SOSIAL (VYGOTSKY)	Dinal 'Ulya, S.Pd.	UNSRI	849
70	MENGEMBANGKAN SOAL <i>OPEN-ENDED</i> UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA	Henry Kurniawan, S.Pd.	UNSRI	863
71	KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA PADA MATERI GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN TAKSONOMI <i>SOLO SUPERITEM</i> SISWA KELAS VIII	Lusinda Hutauruk, S.Pd.	UNSRI	873
72	PENDISAINAN <i>HYPOTETICAL LEARNING TRAJECTORY</i> (HLT) MATERI ARITMATIKA SOSIAL MENGGUNAKAN KONTEKS JUAL BELI BATU AKIK	Rika Octalisa	UNSRI	886
73	PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PRISMA DAN LIMAS MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	Ida Suraman, S.Pd.	UNSRI	893

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
74	PENGARUH PENGUASAAN PERKALIAN ANTARSUKU DAN KONSEP FAKTOR SEKAWAN TERHADAP PENENTUAN NILAI LIMIT FUNGSI DENGAN MENGALIKAN FAKTOR SEKAWAN DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Rany Nopiani, S.Pd.	UNSRI	902
75	PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATEMATIKA ANTARA YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIK BERBENTUK PENGAJARAN MODUL DENGAN PENGAJARAN KONVENSIONAL	Deli Fikriana, S.Pd.	UNSRI	913
76	STUDI KOMPARATIF ANTARA METODE PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> DENGAN METODE PEMBELAJARAN <i>TIMES TOKEN</i> PADA MATERI LOGIKA MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN BALAI	Kiki Rizkiah Pertiwi, S. Pd	UNSRI	922
77	ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PEMECAHAN MASALAH MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII SMP NEGERI 18 PALEMBANG	Khairun Nisak	UNSRI	936
78	PEMBELAJARAN VOLUME BOLA DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI KELAS X	Hariani Juwita, S.Pd.	UNSRI	948
79	PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Ety Septiati.,MT	Universitas PGRI Palembang	959
80	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Marhamah, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	969
81	SOAL MATEMATIKA PISA MENGGUNAKAN KONTEKS BUDAYA OGAN ILIR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Zulva Munayati	UNSRI	976
82	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MELALUI PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 PAGARALAM	Halimah Tusa'diah	SMA Negeri 1 Pagaram	986
83	PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS, KREATIF DAN REFLEKTIF (K2R) DAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA	Jayanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1001
84	PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA	Tika Dwi Nopriyanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1014

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
85	PENERAPAN STRATEGI <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PERBANDINGAN	Anggria Septiani, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1028
86	PERMAINAN INTERAKTIF YANG MEMBUAT SISWA KREATIF DALAM PELAJARAN MATEMATIKA	Dra. Farah Diba, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1038
87	MEMANFAATKAN PERMAINAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Tanzimah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1049
88	PENGEMBANGAN MATERI INTEGRAL BERBASIS MODUL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Allen Marga Retta, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1059
89	PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG	Sukarti	Universitas PGRI Palembang	1072
90	DESAIN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI MAHASISWA FKIP UNIV PGRI PALEMBANG	Dra. Andinasari, M.M	Universitas PGRI Palembang	1082
91	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM AKTIFITAS KOLABORASI PESERTA DIDIK	Dra. Misdalina, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1095
92	ALTERNATIF ANALISIS KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN TABEL KPM (KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL)	Dra. Lusiana. M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1104
93	PENGEMBANGAN MATERI AJAR PERSAMAAN GARIS SINGGUNG LINGKARAN BERBASIS KONSTRUKTIVISME DI KELAS XIIPA SMA	Putri Fitriyani, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1114
94	KEMAMPUAN SISWA MEMECAHKAN MASALAH DENGAN METODE <i>MIND MAPPING</i> DI KELAS VII.2 BILINGUAL SMP NEGERI 1 PALEMBANG	Weni Dwi Pratiwi, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1128
95	MENEMUKAN NILAI PHI DAN RUMUS KELILING LINGKARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PMRI DI KELAS VI	Novita Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1139
96	MELATIH SISWA MEMBUAT ANIMASI PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI POWERPOINT GUNA MENINGKATKAN DAYA SERAP BELAJAR SISWA	Asnurul Isroqmi, ST., M.Kom.	Universitas PGRI Palembang	1149

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	APLIKASI <i>BLENDED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN KALKULUS 1 DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1164
98	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN PEMBERIAN TUGAS INDIVIDUAL DENGAN YANG TIDAK DI KELAS X SMA BAKTI IBU 8 PALEMBANG	Sri Hartati, S.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1177
99	DESAIN PEMBELAJARAN MATERI PROGRAM LINIER SMK MENGGUNAKAN KONTEKS SERVIS KENDARAAN SEPEDA MOTOR	Nur Hasanah Pahlepy	Universitas PGRI Palembang	1188
100	ASPEK DAN LEVEL SOAL PISA DALAM BUKU TEKS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA/MA/MAK KELAS X SEMESTER 1 KURIKULUM 2013	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	1195
101	THE APPLICATION OF ROMBERG METHOD TO FIND THE INTEGRATION VALUE IN BASIC PROGRAM	Dina Octaria, S.Si., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1201
102	KEMAMPUAN MULTI REPRESENTASI MATEMATIS DALAM MATERI STATISTIKA DASAR	Nila Kesumawati	Universitas PGRI Palembang	1212
103	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Rustam	Universitas PGRI Palembang	1220

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
104	PENYELESAIAN MASALAH GERAK PESAWAT ATWOOD DENGAN PERSAMAAN EULAR-LAGRANGESEBAGAI ALTERNATIF PERSAMAAN NEWTONPADA FISIKA SMA	Melly Ariska	UNSRI	1227
105	PEMBUATAN BATU BATA DENGAN CAMPURAN KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN <i>LIFE SKILL</i> BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Yaspin Yolanda, M.Pd.Si.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1241
106	VARIASI BUAH-BUAHAN TERHADAP TEBAL, BERAT, DAN KADAR SERAT NATA	Ria Dwi Jayati, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1258
107	PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI RAWIT (<i>CAPSICUM FRUTESCENS</i> L.)	Nopa Nopiyanti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1268

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
108	YOGHURT DENGAN VARIASI STARTER	Fitria Lestari, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1281
109	TINGKAT KETERCAPAIAN <i>LEARNING OUTCOMES</i> KKNi LEVEL ENAM GURU FISIKA SMA LULUSAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	M. Jhoni, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1292
110	E-LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK PENGEMBANGAN PROFESI GURU FISIKA	Lukman Hakim, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1306
111	TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI SAINS MAHASISWA YANG MENGAMBIL MATA KULIAH IPA TERPADUMENGGUNAKAN CONTOH SOAL PISA 2009	Sulistiawati, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1315
112	PEMBELAJARAN <i>GUIDED INQUIRY</i> UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENYELESAIKAN MASALAH FISIKA	Sugiarti, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1325
113	DESKRIPSI PENAMBAHAN AIR KELAPA TERHADAP ORGANOLEPTIK TEMPE	Reny Dwi Riastuti, M.Pd.Si	Universitas PGRI Palembang	1342
114	PENGGUNAAN MODEL SEBAGAI TAMBAHAN ALAT PERAGA GAMBAR DALAM PENGAJARAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR	Marmaini	Universitas PGRI Palembang	1356

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115	MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH BERORIENTASI MASALAH SOSIAL KONTEMPORER- <i>ECOPELAGOGY</i>	Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1369
116	INTEGRASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGHADAPI MEA	Supriyanto	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1379
117	SISTEM PERLINDUNGAN HUKUM DALAM RANGKA PELAKSANAAN KERJA TRANSPORTASI MARITIM GUNA Mendukung PEMBANGUNAN NASIONAL DAN KETAHANAN NASIONAL SERTA PENDIDIKAN NASIONAL (REFORMASI SISTEM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPELABUHAN INDONESIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL	Ning Herlina, SH., M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
118	HUBUNGAN ANTARA PEMBERITAHUAN NILAI ULANGAN HARIAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA AZHARYAH PALEMBANG	Neta Dian Lestari, S.Pd., MM.	Universitas PGRI Palembang	1432
119	EVALUASII KINERJA PERUSAHAAN PT INDO PT. INDO TAMBANG RAYA MEGA TBK TAHUN 2011	Diana Widhi Rahmawati, S.Ip., MM.	Universitas PGRI Palembang	1446
120	PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BAGI SISWA TINGKAT SEKOLAH NMENENGAH ATAS	Erma Yuliani, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1455
121	ANALISIS RATIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SMK NEGERI 3 PALEMBANG	Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM	Universitas PGRI Palembang	1470
122	PENDIDIKAN TINGGI SEBAGAI WADAH PEMBINAAN MAHASISWA ENTREPRENEUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT	Rih Laksmi Ut palsari	Universitas PGRI Palembang	1488
123	MANFAAT DAN TANTANGAN MASYARAKAT ERA EKONOMI ASEAN	Barkudin, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1500
124	UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PRAKTEK BERWIRAUUSAHA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI	M. Toyib, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1510
125	PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK BELAJAR SECARA MANDIRI	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1521
126	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAM GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU (GEOGRAFI) DI KELAS VII SMP QURANIAH 1 PALEMBANG TAHUN AJARAN 2013-2014 *	Kiki Aryaningrum, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1533
127	PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG	Sukmaniar, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1549
128	PENGARUH METODE <i>STOP THINK DO</i> TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 PALEMBANG	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1560
129	KAJIAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU KEMARO DI KOTA PALEMBANG	Maharani Oktavia, M.Sc.	Universitas PGRI Palembang	1575

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
130	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Happy Fitria, M.Si	Universitas PGRI Palembang	1589
131	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>INDUCTIVE THINKING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 47 PALEMBANG	Boby Agus Yasmiono, S.Sos., MA	Universitas PGRI Palembang	1601
132	UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PENDIDIK BERDASARKAN NORMA, ETIKA DAN MORAL	Sri Husnulwati, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	1617
133	PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: UPAYA PENYIAPAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Suryati, M. H.	Universitas PGRI Palembang	1629
134	FAKTOR PENYEBAB SISWA MELAKUKAN PELANGGARAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR	Armansyah, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1641
135	BUDAYA SATU SURO DI DESA SUKAJADI BANYUASIN SUMATERA SELATAN	Ahmad Zahmari, S.Pd.,MM.	Universitas PGRI Palembang	1652
136	NASKAH MELAYU SEBAGAI SUMBER REFITALISASI PENGAJARAN MORAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG	M. Idris, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1670
137	NILAI BUDAYA ANYAMAN TIKAR SEBAGAI MATERI PENGAYAAN SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA	Drs. Sukardi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1683
138	NILAI KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Budi Utomo, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1703
139	PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU/SEJARAH (KRONOLOGI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA) KELAS VIII DI SMPN 48 PALEMBANG	Hj. Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1713
140	ANALISIS SISTEM PENCATATAN JAM KERJA TERHADAP PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PERUSAHAAN	Asmuni	Universitas PGRI Palembang	1723
141	EVALUASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Susanti Faipri Selegi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1735

BIDANG : PENDIDIKAN OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
142	TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKTAKRAW MAHASISWA PENJASKES FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Iyakrus	UNSRI	1751
143	PENGARUH METODE LATIHAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP HASIL KETERAMPILAN SHOOTING SATU TANGAN DI ATAS KEPALA PADA PERMAINAN BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 LUBUKLINGGAU	Nasrullah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1760
144	PENERAPAN METODE BERMAIN KREATIF PADA PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS V A SD NEGERI 20 PAGARALAM	Mirza Awali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1776
145	TINJAUAN PENGETAHUAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA PGRI 2 PALEMBANG	M. Taheri Akhbar, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1792
146	PERMAINAN TRADISIONAL DI DUNIA PENDIDIKAN DAN KEPELATIHAN OLAHRAGA	Asriansyah, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1805
147	PENGARUH GAYA <i>SELF CHECK</i> DAN GAYA <i>CONVERGENT DISCOVERY</i> TERHADAP KETERAMPILAN SMASH BULUTANGKIS (KUASI EKSPERIMEN PADA PEMAIN BULUTANGKIS SMP FRATER PADANG)	Antoni, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1818
148	OLAHRAGA DAN POLITIK	Muh Akmal Ahny	Universitas PGRI Palembang	1833
149	PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INQUIRY TEACHING DAN PEER TEACHING SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Ilham Arvan Junaidi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1848
150	PRINSIP DASAR PROGRAM OLAHRAGA KESEHATAN	Maya Kurnia, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1863
151	OVERTRAINING DAN RESIKO CIDERA DALAM OLAHRAGA	Mikkey Anggara Suganda, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1875

PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA

Juaidah Agustina, M.Pd.

Juaidah82@gmail.com

ABSTRAK

Manusia dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa untuk saling berkomunikasi, berbagi pengalaman, dapat mengungkapkan isi hati, menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain. Berbicara sangat penting bagi ekstensi sosial dan budaya manusia. Oleh karena itu, kemampuan berbicara perlu dimiliki siswa. Siswa membutuhkan keterampilan berbicara dalam interaksi sosialnya. Siswa akan dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara efektif jika ia terampil berbicara. Agar siswa terampil berbicara, siswa mutlak memerlukan pembelajaran berbicara. Tanpa pembelajaran keterampilan itu tidak mungkin diperoleh.

Tujuan pembelajaran bahasa akan dapat dicapai apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan. Penetapan metode yang kurang tepat sering dituding sebagai salah satu penyebab kegagalan pengajaran bahasa termasuk keterampilan berbicara. Adapun penyebab kegagalan pembelajaran bahasa, antara lain, adalah metode pembelajaran bahasa yang tidak efisien.

Ketika mengajar, hal yang paling sulit bagi guru adalah mengajak siswa untuk selalu mengerti apa yang sedang dipelajarinya. Untuk itu, guru harus kreatif memilih metode pembelajaran. Sehingga murid merasa betah, belajar tanpa bosan. Banyak variasi metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar misalnya metode sosiodrama

Kata kunci : berbicara, metode, sosiodrama

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang umum dalam masyarakat. Bagaimanapun wujudnya, pastilah memiliki bahasa sebagai alat komunikasi (Tarigan dkk.2006:7.1). Berbicara merupakan salah satu empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa itulah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan,2008:3). Seseorang yang mempunyai keterampilan berbicara mudah dalam menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain,

keberhasilan menggunakan ide dan gagasan itu sehingga dapat diterima oleh orang yang mendengarkan atau yang diajak bicara. Sebaliknya seseorang yang kurang memiliki keterampilan berbicara akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau gagasannya kepada orang lain (Tarigan dkk. 2006:7.1).

Pada dasarnya kemampuan berbicara harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan berbicara manusia dapat mengungkapkan isi hati pada saat berkomunikasi. Demikian juga pada saat kegiatan belajar mengajar selalu terjadi interaksi secara lisan antara guru dan siswa. Hal ini tampak saat guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas dan pada saat siswa menjawab pertanyaan atau bertanya. Kemampuan berbicara bukanlah keterampilan yang didapat secara turun-menurun walaupun pada dasarnya secara alamiah manusia dapat berbicara. Oleh karenanya, keterampilan berbicara ini perlu dilatih.

Untuk mampu berbicara secara formal, diperlukan latihan dan bimbingan secara intensif. Berbicara secara formal dilakukan dalam situasi resmi seperti proses belajar mengajar, rapat, seminar, sidang, simposium, konferensi, dan acara kenegaraan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan khusus sedangkan berbicara nonformal, meskipun tidak harus dipelajari secara khusus tetapi harus tetap pemakaiannya. Berbicara nonformal ini bisa dilakukan dalam komunikasi dengan anggota keluarga, komunikasi dengan teman, dalam situasi yang tidak resmi.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam berbicara yaitu: (1) keterbatasan pilihan kata sehingga siswa sulit memulai bicara; (2) siswa kurang berani mengungkapkan pendapat, gagasan ide dan perasaannya; (3) pengetahuan yang dimiliki siswa tentang keterampilan berbicara kurang; (4) model pembelajaran yang dipergunakan kurang bervariasi.

1. Pengertian Berbicara

Berbicara sering disamakan dengan bercakap, atau berkomunikasi secara tatap muka antara dua orang atau lebih. Sejalan dengan itu, ada beberapa definisi tentang berbicara yang dikemukakan oleh beberapa orang ahli. "Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan", Brown & Yule (dalam Suyoto, 2001:5.1). Berbicara sering dianggap alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial, karena berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, dan linguistik secara luas. Banyaknya faktor yang terlibat dalam

kegiatan berbicara ini menyebabkan orang-orang beranggapan kegiatan berbicara ini menyebabkan orang-orang beranggapan bahwa berbicara merupakan kegiatan yang kompleks (Suyoto, 2001:5.1).

2. Teknik dan Tujuan Berbicara

Keterampilan berbicara menunjang keterampilan bahasa lainnya. Pembicara yang baik memberikan contoh yang dapat ditiru oleh penyimak yang baik. Keterampilan berbicara menunjang pula keterampilan menulis, sebab pada hakikatnya antara berbicara dan menulis terdapat kesamaan dan perbedaan dua-duanya bersifat produktif terampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, perasaan dan pikiran, pendek kata, setiap individu harus terampil menyampaikan informasi dan terampil pula menerima informasi.

Menurut Carnegie (dalam Rukiyah,2000:99) menyatakan ada empat tujuan berbicara yaitu (1) untuk mempengaruhi atau mendapat aksi; (2) untuk memberi informasi; (3) untuk menanamkan kesan dan untuk meyakinkan; (4) untuk menghibur. Selain itu,. Suyoto (2001:5.3) menyatakan bahwa tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi secara lisan agar dapat menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaannya secara efektif.

3. Faktor-Faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Menurut Rukiyah (2000:27—31) faktor penunjang keefektifan dalam berbicara dapat dibedakan atas dua hal yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan.

1) Faktor kebahasaan

(1) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat.

(2) Penepatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu penggunaan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai tentunya mempunyai beberapa tujuan, yakni untuk meyakinkan pendengar, untuk menentukan ragam kalimat serta untuk menarik perhatian pendengar.

(3) Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas dan bervariasi agar mudah dimengerti oleh pendengar.

(4) Ketepatan Sasaran Pembicaraan

Ketepatan sasaran pembicaraan menyangkut pemakaian kalimat yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya.

2) Faktor Non kebahasaan

(1) Sikap

Sikap pembicara hendaknya wajar, tenang dan tidak kaku.

(2) Pandangan mata

Pandangan mata harus diarahkan kepada pendengar atau lawan bicara.

(3) Gerak dan mimik

Gerak dan mimik yang tepat dapat pula menunjang keefektifan berbicara

(4) Kenyaringan suara

Kenyaringan suara juga dapat menentukan tingkat kenyaringan yang disesuaikan situasi, tempat, jumlah, pendengar, serta akustik.

(5) Kelancaran

Seorang pembicara yang lancar akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraan.

(6) Relevansi / penalaran

Gagasan demi gagasan harus berhubungan dengan logis, demikian juga dengan proses berfikir

(7) Penguasaan topik

Pembicaraan formal selalu menuntut persiapan. penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran.

4. Pembelajaran Berbicara dalam metode Sosiodrama

Pembelajaran berbicara melalui sosiodrama dapat melatih praktik berbahasa lisan siswa secara intensif, melatih siswa untuk menghadapi situasi yang sebenarnya dan memberikan kesempatan kepada siswa kemampuannya berkomunikasi. Melalui dramatisasi, siswa dilatih untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya dalam bentuk bahasa lisan. Dan segi bahasa berarti siswa harus mengenal dan dapat menggunakan ragam-ragam bahasa yang sesuai (Yeti dkk. 2007:1.27-1.28).

Berikut ini tahap pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode sosiodrama

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan cara sebagai berikut:
 - (a) Guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah melihat orang bermain drama;
 - (b) Guru menanyakan bagaimana cara orang tersebut bermain drama. Guru bertanya apakah siswa pernah bermain drama.
- 2) Guru menjelaskan bahwa ketika bermain drama siswa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - (a) Siswa harus memperhatikan ketepatan pengucapan bunyi-bunyi vokal konsonan;
 - (b) Siswa harus memperhatikan ketepatan intonasi;
 - (c) Siswa harus memperhatikan kewajaran ekspresi (mimik);
 - (d) Siswa harus memperhatikan pergantian kesempatan berbicara.
- 3) Siswa diberi kebebasan untuk memilih teman kelompok.
- 4) Guru mengemukakan judul drama.
- 5) Siswa membagi peran sesuai dengan tokoh yang ada dalam drama.
- 6) Siswa meniru guru melafalkan drama yang sesuai dengan tokoh yang mereka perankan.
- 7) Siswa diberi waktu beberapa menit untuk memahami naskah drama dan berlatih.
- 8) Siswa memerankan drama di depan kelas tanpa teks drama.
- 9) Siswa yang lain mengamati dan memberikan applaus kepada setiap pasangan dialog yang telah selesai bermain drama.
- 10) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran berbicara dengan metode sosiodrama yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan cara menanyakan kelebihan dan kelemahan metode yang telah dilakukan.
- 11) Guru menutup pelajaran.

C. Simpulan

Seorang pembicara harus menguasai kosakata, struktur kalimat, dan lafal yang baik. Meskipun demikian, kejelasan penuturan juga ditentukan oleh unsur paralinguistik seperti gerakan tertentu, ekspresi, dan nada suara, dalam pendidikan formal, kemampuan berbicara merupakan salah satu bagian tujuan khusus dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode sosiodrama merupakan suatu cara yang baik digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga diharapkan siswa dapat

memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat. gagasan, ide dan perasaan dengan baik di depan kelas. Model sosiodrama ini mengajak siswa untuk bermain peran, memberi pemahaman dan penghayatan serta keterampilan dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

Rukiyah, Siti. 2000. *Diktat Berbicara Suatu Pengantar*. Tidak Diterbitkan.

Suyoto, dkk. 2001. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, dkk. 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Mulyati, yet.dkk.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT